



BUKU KERJA PENGAWAS SEKOLAH

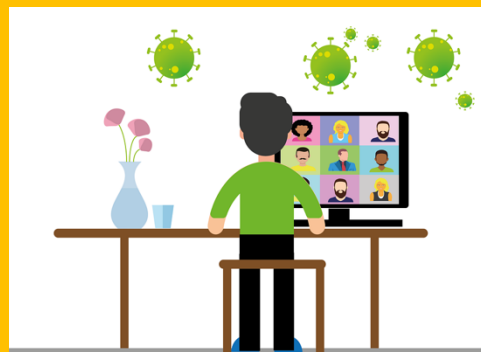
PADA KONDISI KHUSUS



Yang diperhatikan **PENGAWAS SEKOLAH**

SK MENDIKBUD NOMOR 719/P/2020: PEDOMAN PELAKSANAAN KURIKULUM PADA SATUAN PENDIDIKAN DALAM KONDISI KHUSUS

- Implementasi kurikulum memperhatikan **KETERCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK** dalam kondisi khusus
- Kondisi khusus adalah suatu **KEADAAN BENCANA** yang ditetapkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah
- Tujuan pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus adalah memberikan **FLEKSIBILITAS UNTUK MENENTUKAN KURIKULUM** yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
- Dalam melaksanakan pembelajaran pada kondisi khusus dapat **MENGACU PADA KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR YANG DISEDERHANAKAN** untuk Kondisi Khusus yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan (**SK Kabalitbang Nomor 018/H/KR/2020**)



Lebih dari

91

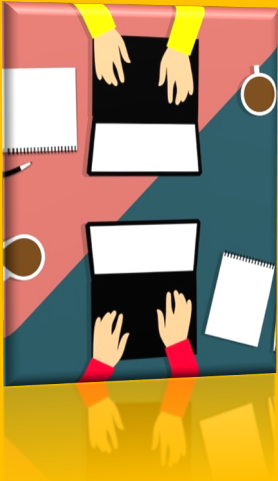
%

populasi siswa dunia telah dipengaruhi oleh penutupan sekolah karena pandemi COVID-19 (UNESCO).



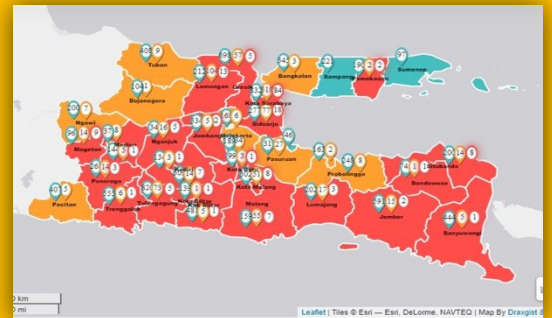
Bagaimana dengan peran **PENGAWAS SEKOLAH** dalam mendampingi **GURU, KEPALA SEKOLAH, dan TENAGA KEPENDIDIKAN** pada **KONDISI KHUSUS**?





Melakukan pemetaan kesiapan sekolah memasuki masa adaptasi kenormalan baru pada **KONDISI KHUSUS**

1. Mengidentifikasi zona penyebaran COVID-19: hijau, kuning, oranye, atau merah.
2. Mengidentifikasi tipe sekolah: tipe A dimana infrastruktur dan *mindset* terhadap teknologi telah terbangun, tipe B dimana infrastruktur telah terbangun namun *mindset* terhadap teknologi belum terbangun, dan tipe C dimana infrastruktur dan *mindset* terhadap teknologi belum terbangun.
3. Memilih dan menentukan strategi pendampingan kepada sekolah binaan berdasarkan pemetaan zona penyebaran COVID-19 dan tipe kesiapan sekolah terhadap teknologi.





Peran Pengawas Sekolah:

- mendorong untuk mengembangkan potensi sekolah, agar mampu bekerja efektif, produktif, dan berdaya guna dalam menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi global/bencana non-alam/**KONDISI KHUSUS**, dan
- membantu sekolah agar lebih efektif dan efisien dalam melayani pendidikan selama dalam masa ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemic global/bencana non-alam/**KONDISI KHUSUS**.

Panduan ini untuk **PENGAWAS SEKOLAH** yang:



- ✓ harus terus membimbing dan mendampingi sekolah sementara akses layanan pendidikan di sekolah terbatas pada **KONDISI KHUSUS**,
- ✓ dapat melibatkan warga sekolah dalam bentuk pembimbingan dan pendampingan jarak jauh secara daring, luring, dan kombinasi daring dan luring pada **KONDISI KHUSUS**

Tujuan

- Memandu agar dapat melaksanakan tugas pembimbingan dan pendampingan di sekolah binaan pada **KONDISI KHUSUS**
- Mendorong kolaborasi dengan warga sekolah untuk berkinerja dalam menghadapi situasi darurat akibat **BENCANA NON-**



PRINSIP SHU

1. Sempel

Sederhana dan mudah dikerjakan mulai dari penyusunan program pengawasan meliputi: kegiatan akademik untuk guru, kegiatan manajerial untuk kepala sekolah, dan kegiatan Pembimbingan dan Pelatihan (Bimlat) untuk guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan pada **KONDISI KHUSUS**.

2. Harmoni

Adanya keselarasan antara program yang disusun dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut, keselarasan dengan program sekolah, dan keselarasan dengan tri pusat pendidikan.



3. Unik

Tidak ada persamaan dengan yang lain atau tidak diarahkan untuk sama karena disesuaikan dengan kondisi wilayah dan karakteristik masing-masing sekolah binaan pada **KONDISI KHUSUS**.



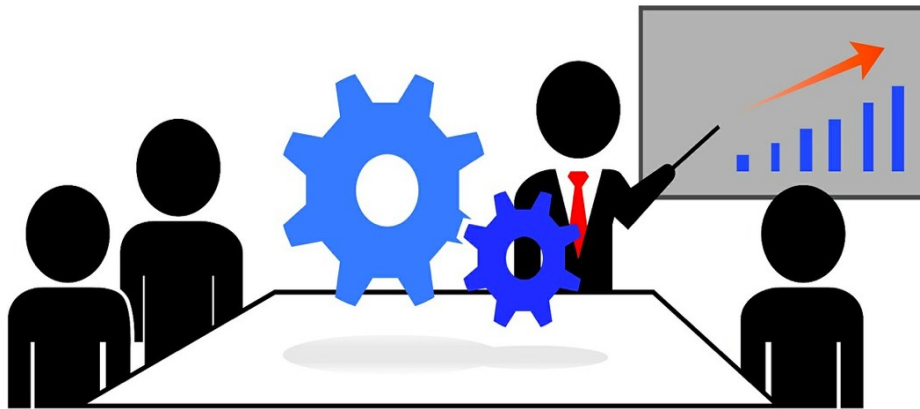
TIGA TUGAS UTAMA: 5M

Merencanakan, Melaksanakan,
Mengevaluasi, Menindaklanjuti, dan
Merekomendasi
(WHAT/WHO/HOW)

1 **APA**
Isi/konten

2 **SIAPA**
Profil sekolah binaan, kondisi, dan kebutuhan saat ini

3 **BAGAIMANA**
Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut
pembimbingan dan pendampingan



APA

**Materi pendampingan dan
pembimbingan di sekolah binaan
pada KONDISI KHUSUS**



APA

Materi awal tahun pelajaran 2020/2021: MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) pada **KONDISI KHUSUS**



Protokol kesehatan di lingkungan sekolah binaan



Pembelajaran jarak jauh pada **KONDISI KHUSUS** secara daring, luring, dan kombinasi daring dan luring dengan semangat merdeka belajar oleh Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan orang tua murid



APA



Review Program Pengawasan

- ✓ Mengikuti arahan pemerintah dalam **KONDISI KHUSUS**, dan sumber daya yang dimiliki **PENGAWAS SEKOLAH, KEPALA SEKOLAH dan TENDIK**, serta **GURU**.
- ✓ Menentukan prioritas pendampingan dan pembimbingan pada **KONDISI KHUSUS**:
 - kegiatan akademik untuk guru dalam melaksanakan BDR pada **KONDISI KHUSUS**, manajerial untuk kepala sekolah dan tenaga kependidikan, dan Bimlat untuk guru dan kepala sekolah
 - memberikan pengalaman belajar tanpa terbebani tuntutan
 - **tidak harus** menuntaskan seluruh capaian program pembimbingan dan pendampingan,
 - mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan, atau
 - kegiatan yang akan membantu guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan pada **KONDISI KHUSUS**.

Yang diperhatikan **PENGAWAS SEKOLAH**

- Target program pembimbingan dan pendampingan memfokuskan pada kesejahteraan (*well-being*) warga sekolah.
- Ada program pendampingan dan pembimbingan untuk acuan menyusun RPA (Rencana Pembimbingan dan Pendampingan Akademik), RPM (Rencana Pembimbingan dan Pendampingan), dan RPB (Rencana Pembimbingan dan Pendampingan Bimlat).
- Memulai kegiatan pembimbingan dan pendampingan ke sekolah binaan sesuai RPA, RPM, dan RPB dengan tetap mengikuti perkembangan kebijakan **KONDISI KHUSUS** dan keunikan masing-masing wilayah dan sekolah binaan.

APA

Kurikulum Darurat/Kondisi Khusus dan asesmen diagnostik



Yang diperhatikan PENGAWAS SEKOLAH

- o Memastikan sekolah binaan memahami kurikulum darurat yang merupakan penyederhanaan kompetensi dasar yang mengacu pada Kurikulum 2013 sesuai SK Kabalitbang No. 018/H/KR/2020 pada tautan <https://drive.google.com/drive/folders/1WfjicFlqTjLKgEdoAJOR7ITuA1U6BwAi?usp=sharing>
- o Asesmen diagnostik sebagai salah satu materi pembimbingan dan pendampingan guru di sekolah binaan
- o Memastikan guru melakukan asesmen diagnostik di semua kelas secara berkala untuk mendiagnosis kondisi kognitif dan non-kognitif siswa sebagai dampak BDR
- o Memastikan asesmen diagnostik ditujukan untuk mengukur aspek psikologis dan sosial emosi siswa, ketenagaan siswa selama BDR, serta kondisi siswa
- o Memastikan asesmen diagnostic untuk menguji kemampuan dan capaian pembelajaran siswa.
- o Memastikan hasil asesmen digunakan sebagai dasar pemilihan strategi pembelajaran dan pemberian remedial atau pelajaran tambahan untuk siswa yang paling tertinggal
- o Memastikan setiap mata pelajaran berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya, dapat diperdalam melalui buku saku asesmen diagnostic pada tautan: https://drive.google.com/file/d/1JCpvhqvFVC_aU6s9OQTS5GImOVvLjwAV/view?usp=sharing
- o Bahan ajar berupa modul, misalnya Modul belajar dijalankan dengan prinsip “Bermain adalah Belajar” untuk PAUD, Modul berorientasi pada kompetensi literasi, numerasi, pendidikan karakter, dan kecakapan hidup pada berbagai mata pelajaran di SD, atau Modul SMA yang dapat diunduh pada laman: <http://gerbangkurikulum.sma.kemdikbud.go.id/e-modul/>

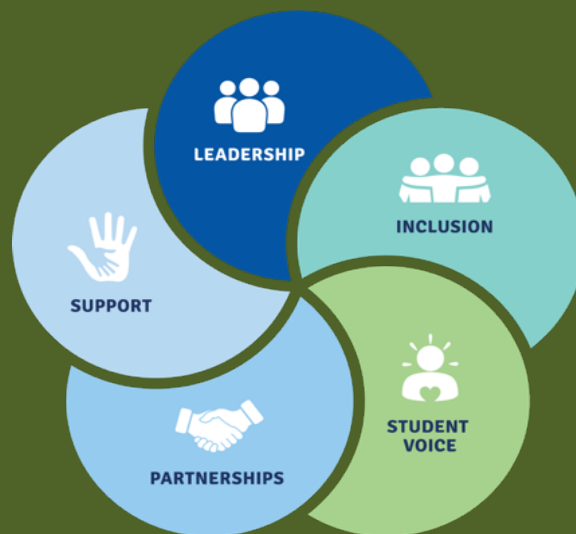
Target

Student Well-being

(kesejahteraan)

Contoh instrumen *student well-being* pada tautan berikut

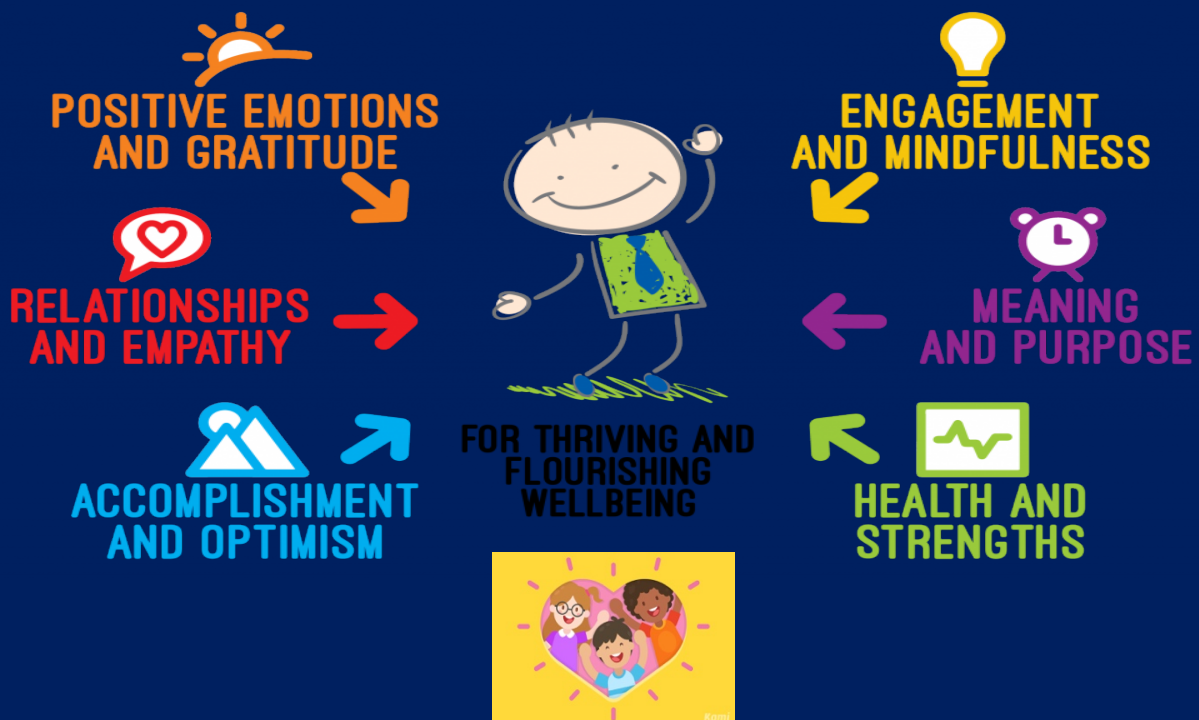
<https://drive.google.com/file/d/1aMUR62oBIJ0m3O0tYalBRwews24hue6Z/view?usp=sharing>



Yang diperhatikan PENGAWAS SEKOLAH

Menciptkan lingkungan sekolah binaan:

- ⇒ Warga sekolah memiliki perasaan dan sikap positif
- ⇒ Warga sekolah memiliki hubungan positif dengan orang lain di lingkungan sekolah
- ⇒ Warga sekolah memiliki daya lenting
- ⇒ Warga sekolah memiliki pengembangan potensi diri secara optimal
- ⇒ Warga sekolah memiliki tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pengalaman belajar

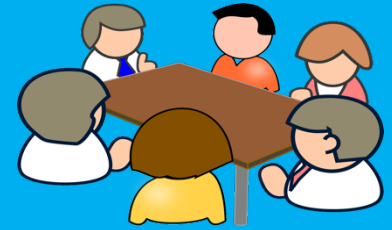




SIAPA

Profil sekolah binaan, kondisi dan kebutuhan pada KONDISI KHUSUS





Profil Sekolah Binaan

- PENGAWAS SEKOLAH memiliki pemahaman tentang GURU, KEPALA SEKOLAH, dan TENAGA KEPENDIDIKAN bagaimana mereka bekerja di masa pandemi, hal ini akan sangat membantu PENGAWAS SEKOLAH untuk merancang pembimbingan dan pendampingan yang lebih baik
- Tinjau apa yang PENGAWAS SEKOLAH ketahui tentang GURU, KEPALA SEKOLAH, dan TENAGA KEPENDIDIKAN tentang pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan minat mereka, kekuatan mereka dan tantangan pada KONDISI KHUSUS.

Yang diperhatikan PENGAWAS SEKOLAH

- Menentukan strategi pembimbingan dan pendampingan yang terbaik untuk sekolah binaan, diferensiasi atau strategi personalisasi yang paling efektif dan unik untuk sekolah binaan yang tergolong tipe A, B, atau C terhadap teknologi saat ini.
- Mengetahui sekolah mana saja yang dapat bekerja secara mandiri dan siapa yang akan membutuhkan lebih banyak bimbingan dan pendampingan dari jarak jauh saat ini.

SIAPA

Kondisi dan Kebutuhan saat ini



Mengetahui kondisi psikososial GURU, KEPALA SEKOLAH, dan TENAGA KEPENDIDIKAN akan membantu PENGAWAS SEKOLAH menetapkan tujuan yang realistis dalam pendampingan dan pembimbingan akademik, pendampingan manajerial, dan pendampingan Bimat pada KONDISI KHUSUS.

Yang diperhatikan **PENGAWAS SEKOLAH**

- Mengetahui kondisi mental dan emosi GURU, KEPALA SEKOLAH, dan TENAGA KEPENDIDIKAN, apakah cemas atau takut.
- Mengetahui kepemilikan akses ke teknologi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh, bagaimana mereka akan mengakses materi pembimbingan dan pendampingan yang diberikan.
- Mengetahui mana yang akan membutuhkan lebih banyak bimbingan dan dukungan dari PENGAWAS SEKOLAH.



BAGAIMANA

Perencanaan dan Implementasi
Pendampingan dan Pembimbingan oleh
Pengawas Sekolah pada **KONDISI
KHUSUS** dengan Semangat
MERDEKA BELAJAR

BAGAIMANA



Membekali diri dengan teknologi

❓ Bertransformasi dari pengawasan tatap muka ke pembimbingan dan pendampingan jarak jauh pada **KONDISI KHUSUS** yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan sedikit pengalaman atau persiapan teknologi, akan menjadi tantangan besar bagi para **PENGAWAS SEKOLAH**.



❓ Saat ini dituntut, **PENGAWAS SEKOLAH** yang kreatif, inovatif namun fleksibel dengan tetap berprinsip pada pembimbingan dan pendampingan yang simpel, harmoni, dan unik dengan semangat **MERDEKA BELAJAR**.

Membangun kekuatan pribadi dan profesional, mengakui adanya tantangan dan bertekad mengatasinya, serta mengabdikan diri kepada sesama **PENGAWAS SEKOLAH**, **GURU**, **KEPALA SEKOLAH**, dan **TENAGA KEPENDIDIKAN** untuk pembimbingan dan pendampingan pada **KONDISI KHUSUS** ini.

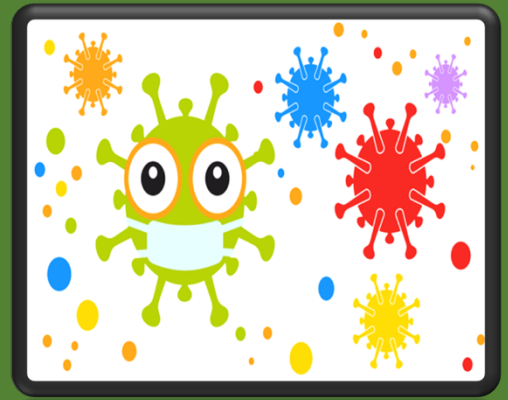


Yang diperhatikan **PENGAWAS SEKOLAH**

- Menyadari peran sebagai **PENGAWAS SEKOLAH** telah berubah sebagai akibat dari keterbatasan akses di sekolah dan menyadari kesiapan untuk mengambil peran yang berubah ini secara fisik, intelektual, mental dan emosional.
- Menyikapi segala kekhawatiran atau ketakutan untuk menjalankan tugas pendampingan dan pembimbingan jarak jauh dan menyiapkan diri dengan lebih baik agar mampu mengambil bagian dalam tantangan pada **KONDISI KHUSUS** ini.
- Menyiapkan sarana teknologi dan sumber daya yang tersedia yang dapat digunakan secara nyaman, dan mendapatkan akses lebih banyak terhadap teknologi yang dibutuhkan.
- Menyadari kemampuan diri terhadap teknologi, mengikuti pelatihan ekstra untuk melaksanakan pembimbingan dan pendampingan jarak jauh jika diperlukan sesuai dengan kebutuhan pribadi.

BAGAIMANA

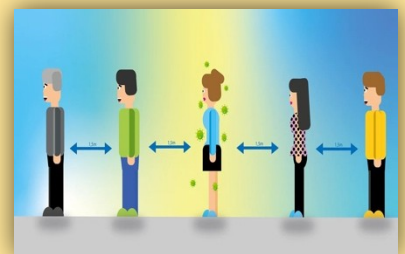
Pemetaan Zona Penyebaran COVID-19



- Mengetahui data penyebaran COVID-19 di wilayah sekolah binaan akan membantu **PENGAWAS SEKOLAH** tepat dalam menentukan strategi pendampingan dan pembimbingan akademik, manajerial, dan Bimlat berdasarkan zona penyebaran COVID-19.

Yang diperhatikan **PENGAWAS SEKOLAH**

- Menyikapi kondisi sekolah berdasarkan zona penyebaran COVID-19 untuk menentukan strategi pembimbingan dan pendampingan secara daring, luring, atau kombinasi daring dan luring.
- Apabila termasuk zona hijau kegiatan dapat dilaksanakan melalui tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan dan telah mendapatkan izin dari yang berwenang.
- Apabila termasuk zona kuning, oranye, dan merah kegiatan dilaksanakan secara daring menggunakan berbagai platform yang dirasa nyaman, atau kombinasi daring dan luring
- Apabila kegiatan dilaksanakan secara luring dapat memanfaatkan media sosial yang dimilikinya



BAGAIMANA

Pemetaan Tipe Sekolah



Petakan kesiapan sekolah untuk menyelenggarakan layanan pendidikan dan pembelajaran jarak jauh dengan semangat merdeka belajar:

- ✓ Sekolah tipe A (infrastruktur + *mindset* teknologi +)
- ✓ Sekolah tipe B (infrastruktur + *mindset* teknologi –)
- ✓ Sekolah tipe C (infrastruktur – *mindset* teknologi –)

Yang diperhatikan PENGAWAS SEKOLAH

- Memastikan infrastruktur dan *mindset* warga sekolah terhadap penggunaan teknologi untuk menyelenggarakan layanan pendidikan dan pembelajaran jarak jauh.
- Melakukan komunikasi dengan GURU, KEPALA SEKOLAH, TENAGA KEPENDIDIKAN terkait dengan dukungan teknologi atau motivasi yang diperlukan.
- Memastikan PENGAWAS SEKOLAH telah memiliki komunitas, misalnya **APSI Pusat dan/atau daerah** yang akan memberikan dukungan untuk membimbing dan mendampingi teknologi di sekolah binaannya.
- Memastikan dan mencari model pendampingan dan pembimbingan digital yang sudah berhasil dilaksanakan secara efektif selama kondisi darurat yang dapat dicontoh.

BAGAIMANA

Pendampingan Manajerial



Ketika **PENGAWAS SEKOLAH** membuat pergeseran dari tatap muka ke pendampingan manajerial jarak jauh akibat pandemi, pikirkan tentang bagaimana **PENGAWAS SEKOLAH** perlu menyesuaikan strategi dan materi. Salah satu faktor penting untuk dipertimbangkan adalah sumber daya apa yang tersedia untuk **PENGAWAS SEKOLAH**, **KEPALA SEKOLAH** dan **TENAGA KEPENDIDIKAN** pada **KONDISI KHUSUS** ini.

Yang diperhatikan **PENGAWAS SEKOLAH**

- Memastikan teknologi, platform, peralatan dan sumber daya yang tersedia bagi **PENGAWAS SEKOLAH**, **KEPALA SEKOLAH** dan **TENAGA KEPENDIDIKAN** yang didampingi, berupa media cetak, audio dan radio, video dan TV, berbasis komputer, berbasis Internet dan berbasis telepon sesuai dengan yang dimiliki dan dirasa nyaman
 - Manakah dari sumber daya ini yang dapat digunakan oleh semua atau sebagian besar **KEPALA SEKOLAH** dan **TENAGA KEPENDIDIKAN** dan manakah yang termudah digunakan untuk komunikasi, instruksi langsung, diskusi, berbagi pekerjaan dan penilaian?
 - Lanjut pada halaman berikutnya.....

- Manakah dari KEPALA SEKOLAH dan TENAGA KEPENDIDIKAN yang tidak memiliki akses ke telepon, komputer, internet?
- Memastikan materi pendampingan manajerial yang dapat diadaptasikan untuk pelaksanaan jarak jauh.
- Mencari sumber daya yang dapat bebas diakses dan memastikan sumber daya tersebut berkualitas untuk bahan pendampingan manajerial.
- Melaksanakan pendampingan manajerial meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Pada perencanaan tidak lain adalah menyusun program pendampingan manajerial yang dapat disajikan dalam bentuk tabel atau deskripsi, minimal memuat materi, sasaran, indikator keberhasilan, skenario kegiatan, penilaian kegiatan, alokasi waktu, dan sumber daya.
- Menyusun RPM, minimal memuat tujuan kegiatan, langkah- langkah kegiatan, dan penilaian yang disajikan secara bebas sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. RPM ini fungsinya sama seperti RPP “1 lembar” yang digunakan untuk acuan melaksanakan kegiatan manajerial.
- Menyusun laporan sesederhana mungkin, namun menggambarkan aktivitas pendampingan manajerial yang didukung oleh data otentik sesuai dengan keunikannya masing-masing.

KERANGKA PROGRAM PENGAWASAN PADA KONDISI KHUSUS

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Landasan Hukum**
- C. Ruang Lingkup Pengawasan**
- D. Tujuan dan Manfaat Program Pengawasan**

BAB II IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN PEMETAAN MATERI PADA KONDISI KHUSUS

- A. Identifikasi Permasalahan BDR pada Kondisi Khusus**
- B. Pemetaan Materi Pendampingan pada Kondisi Khusus**

BAB III PROGRAM PENGAWASAN

- A. Program Pengawasan Manajerial**
- B. Program Pengawasan Akademik**

BAB IV RENCANA PELAKSANAAN

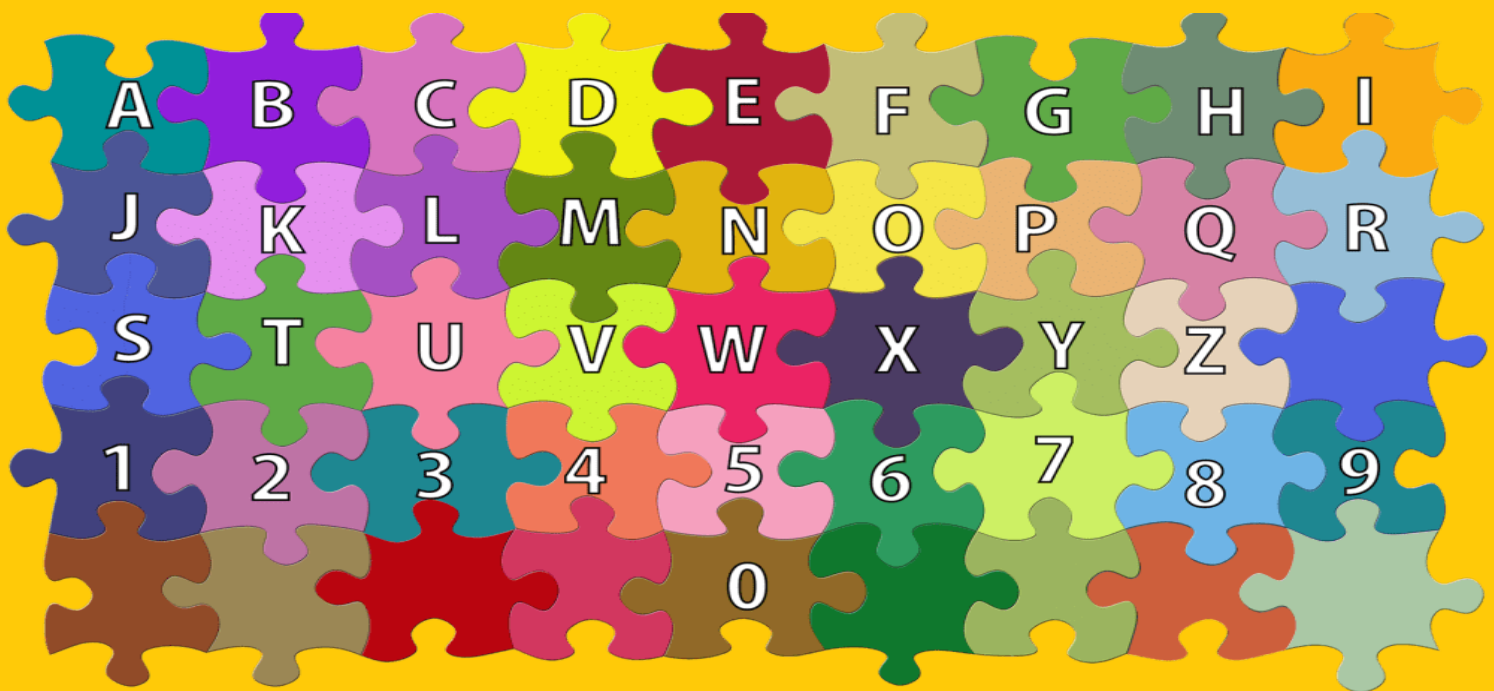
- A. Rencana Pelaksanaan Manajerial (RPM)**
- B. Rencana Pelaksanaan Akademik (RPA)**

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN

Yang diperhatikan **PENGAWAS SEKOLAH**

- Mempraktikkan penyusunan program pengawasan pada **KONDISI KHUSUS** menggunakan Program Pengawasan pada **KONDISI KHUSUS** yang rumpang pada tautan berikut:
<https://tinyurl.com/Program-Pengawasan-Rumpang>
- Contoh Program Pengawasan pada **KONDISI KHUSUS** tersebut belum sempurna, sehingga para **PENGAWAS SEKOLAH** dapat berlatih sekaligus menyempurnakan untuk keperluan di masing-masing sekolah binaannya



BAGAIMANA

Model RPM yang SHU



PENGAWAS SEKOLAH menyusun RPM sesuai dengan kemampuan pribadi dan sumber daya yang tersedia. Ingatlah refleksi mengenai hal ini saat akan mendesain pengalaman pendampingan manajerial pada **KONDISI KHUSUS** ini.

Kegiatan yang dirancang pada RPM dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan yang mendesak pada **KONDISI KHUSUS** dengan atau tanpa mengkategorikan ke dalam kegiatan pembinaan, pemantauan, atau penilaian kinerja Guru dan Kepala Sekolah, berikut contohnya.



RENCANA PENDAMPINGAN MANAJER

PROFIL SEKOLAH BINAAN

- <https://sman7malang.sch.id/>
- <https://www.smantarunajatim.sch.id/>
- <https://charis.sch.id/academics/high-school>
- <https://www.wesleyinterschool.org/id/>
- <https://www.smakkosayu.sch.id/v3/>
- <https://bss.ub.ac.id/sitemap/>
- <https://smanasionalmalang.sch.id/prestasi-sekolah/#>
- <https://smaislambaiturrohmah.com/page/about.html>
- <https://www.pjglobalschool.sch.id/>



TUJUAN PENDAMPINGAN

Melalui pendampingan ini Kepala Sekolah mampu mengoptimalkan media komunikasi wali kelas dan orang tua secara virtual pada kondisi khusus



SUMBER DAYA

- PPT Optimalisasi media komunikasi wali kelas dan orang tua secara virtual
- Video media digital: <https://youtu.be/P6TnYiyjBj8>
- Presensi digital: <https://tinyurl.com/Presensi-Pembinaan>
- Penilaian diri KS: <https://tinyurl.com/Penilaian-diri-KS>
- WAG
- Platform untuk pertemuan virtual, dalam hal ini MS 365

MATERI

Media komunikasi wali kelas khusus

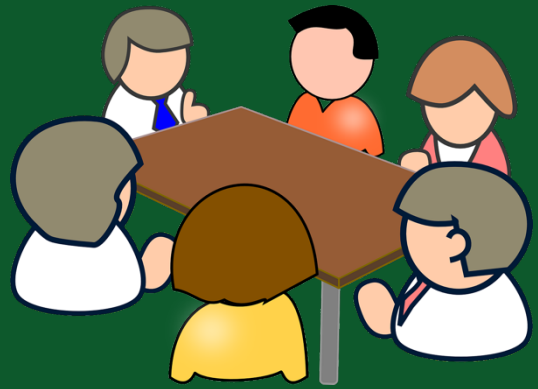
SRATEGI PENDEKATAN

Kegiatan Pendahuluan

- Menyampaikan informasi adanya kegiatan **pembinaan** yang disatukan dengan pembinaan guru melalui WAG
- Mengucapkan salam dan menyanyikan kabar keselamatan dan kesehatan warga sekolah
- Menyampaikan hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan pembinaan
- Meminta peserta pembinaan untuk melakukan presensi

BAGAIMANA

Pendampingan Akademik



Seperti pada pendampingan manajerial, ketika PENGAWAS SEKOLAH membuat pergeseran dari tatap muka ke pendampingan akademik jarak jauh akibat pandemi, pikirkan tentang bagaimana PENGAWAS SEKOLAH perlu menyesuaikan strategi dan materi. Salah satu faktor penting untuk dipertimbangkan adalah sumber daya apa yang tersedia untuk PENGAWAS SEKOLAH dan GURU di saat ini.

Yang diperhatikan PENGAWAS SEKOLAH

- Memastikan teknologi, platform, peralatan dan sumber daya yang tersedia bagi PENGAWAS SEKOLAH dan GURU yang didampingi, berupa media cetak, audio dan radio, video dan TV, berbasis komputer, berbasis Internet dan berbasis telepon sesuai dengan yang dimiliki dan dirasa nyaman
 - Manakah dari sumber daya ini yang dapat digunakan oleh semua atau sebagian besar GURU dan manakah yang termudah digunakan untuk komunikasi, instruksi langsung, diskusi, berbagi pekerjaan dan penilaian?

- Manakah dari GURU yang tidak memiliki akses ke telepon, komputer, internet?
- Memastikan materi pendampingan akademik yang dapat diadaptasikan untuk pelaksanaan jarak jauh.
- Mencari sumber daya yang dapat bebas diakses dan memastikan sumber daya tersebut berkualitas untuk bahan pendampingan akademik.
- Melaksanakan pendampingan akademik meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Tahap perencanaan seperti pada pendampingan manajerial, yaitu menyusun program pendampingan akademik yang dapat disajikan dalam bentuk tabel atau dalam bentuk deskripsi, memuat materi, sasaran, indikator keberhasilan, skenario kegiatan, penilaian kegiatan, alokasi waktu, dan sumber daya,
- Menyusun RPA, minimal memuat tujuan, langkah-langkah kegiatan, dan penilaian yang disajikan secara bebas sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. RPA ini fungsinya seperti RPP “1 lembar” yang digunakan untuk acuan melaksanakan kegiatan akademik.

Menyusun laporan sesederhana mungkin, namun menggambarkan aktivitas pendampingan akademik yang dilakukan didukung oleh data yang otentik dan sesuai dengan keunikannya masing-masing.

BAGAIMANA

Model RPA yang SHU



Sama seperti pada RPM, **PENGAWAS SEKOLAH** menyusun RPA sesuai dengan kemampuan pribadi dan sumber daya yang tersedia. Ingatlah refleksi mengenai hal ini saat akan mendesain pengalaman pendampingan akademik di masa adaptasi kenormalan baru ini.

Sama seperti RPM, RPA dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan yang mendesak pada **KONDISI KHUSUS** dengan atau tanpa mengkategorikan ke dalam kegiatan pembinaan, pemantauan, atau penilaian kinerja Guru dan Kepala Sekolah, berikut contohnya.

RENCANA PENDAMPINGAN AKADEMIK

PROFIL SEKOLAH BINAAN

- <https://sman7malang.sch.id/>
- <https://www.smantarunajatim.sch.id/>
- <https://charis.sch.id/academics/high-school>
- <https://www.wesleyinterschool.org/id/>
- <https://www.smakkosayu.sch.id/v3/>
- <https://bss.ub.ac.id/sitemap/>
- <https://smanasionalmalang.sch.id/prestasi-sekolah/#>
- <https://smaislambaiturrohmah.com/page/about.html>
- <https://www.pjglobalschool.sch.id/>



TUJUAN PENDAMPINGAN

Melalui pendampingan ini guru:

1. mendapatkan sosialisasi dan himbauan penggunaan televisi dan radio sebagai media pembelajaran
2. ada yang memanfaatkan TV dan radio sebagai media pembelajaran selain media belajar lain yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun media digital hasil pengembangannya sendiri



SUMBER DAYA

- Video dengan judul pembelajaran MANTUL yang di dalamnya membahas media daring pendukung pelaksanaan BDR: <https://youtu.be/DdkkQ8fKghQ>
- Presensi digital: <https://tinyurl.com/Presensi-Pembinaan-Guru>
- Instrumen kompetensi pedagogic: <https://tinyurl.com/Penilaian-diri-Guru>
- WAG
- Platform untuk pertemuan virtual, dalam hal ini MS 365

MATERI PE

Sosialisasi dan himbauan pe
media pembelajaran

SRATEGI PENDA

Kegiatan Pendahuluan	Ke
<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyampaikan informasi adanya kegiatan pembinaan yang disatukan dengan pembinaan kepala sekolah melalui WAG ○ Mengucapkan salam dan menyanyakan kabar keselamatan dan kesehatan warga sekolah ○ Menyampaikan hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan pembinaan ○ Meminta peserta pembinaan untuk melakukan presensi 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Men ○ vide ○ Men ○ berb ○ sum ○ darin ○ vide ○ Men ○ kese ○ kepa ○ guru ○ men ○ pert ○ mere ○ pem ○ saja ○ digu ○ dal ○ mel ○ pada ○ khus ○ Men ○ pert ○ refle ○ seko

RENCANA PENDAMPINGAN AKADEMIK

PROFIL SEKOLAH BINAAN

- <https://sman7malang.sch.id/>
- <https://www.smantarunajatim.sch.id/>
- <https://charis.sch.id/academics/high-school>
- <https://www.wesleyinterschool.org/id/>
- <https://www.smakkosayu.sch.id/v3/>
- <https://bss.ub.ac.id/sitemap/>
- <https://smanasionalmalang.sch.id/prestasi-sekolah/#>
- <https://smaislambaiturrohmah.com/page/about.html>

TUJUAN PENDAMPINGAN

Melalui pendampingan ini guru dapat menerima umpan balik dari siswa melalui angket *student well-being*

MATERI PENDAMPINGAN

Student well-being

STRATEGI PENDAMPINGAN MANAJERIAL

Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none">○ Sosialisasi <i>student well-being</i>○ Menyampaikan instrumen sebelum diberikan kepada siswa untuk dipelajari	<ul style="list-style-type: none">○ Guru melaksanakan pembelajaran○ Instrumen diberikan kepada siswa untuk diisi setelah mengikuti pembelajaran (dapat juga diberikan tiap bulan/cawu/semester)	<ul style="list-style-type: none">○ Menganalisis angket untuk mengetahui hasil <i>student well-being</i>



KERANGKA PROGRAM BIMLAT PADA KONDISI KHUSUS

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Dasar Hukum

C. Ruang Lingkup Bimlat

D. Tujuan dan Manfaat Program Bimlat

BAB II IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN PEMETAAN

MATERI PADA KONDISI KHUSUS

A. Identifikasi Permasalahan BDR pada Kondisi Khusus

B. Pemetaan Materi Bimlat pada Kondisi Khusus

BAB III PROGRAM BIMLAT

A. Program Bimlat Kepala Sekolah

B. Program Bimlat Guru

BAB IV RENCANA PELAKSANAAN

Rencana Pelaksanaan Bimlat (RPB)

BAB V PENUTUP

A. Gambaran Singkat Isi Program Bimlat

B. Harapan Keterlaksanaan Kegiatan Bimlat

LAMPIRAN

BAGAIMANA

Pendampingan Bimlat



Sama seperti pada pendampingan manajerial dan akademik, ketika **PENGAWAS SEKOLAH** membuat pergeseran dari tatap muka ke pendampingan **BIMLAT** jarak jauh, pikirkan tentang bagaimana **PENGAWAS SEKOLAH** perlu menyesuaikan strategi dan materi pada **KONDISI KHUSUS**. Salah satu faktor penting untuk dipertimbangkan adalah sumber daya apa yang tersedia untuk **PENGAWAS SEKOLAH**, **GURU**, dan **KEPALA SEKOLAH** saat ini.

Yang diperhatikan **PENGAWAS SEKOLAH**

- Memastikan teknologi, platform, peralatan dan sumber daya yang tersedia bagi **PENGAWAS SEKOLAH**, **GURU**, dan **KEPALA SEKOLAH** yang didampingi, berupa media cetak, audio dan radio, video dan TV, berbasis komputer, berbasis Internet dan berbasis telepon sesuai dengan yang dimiliki dan dirasa nyaman
 - Manakah dari sumber daya ini yang dapat digunakan oleh semua atau sebagian besar **GURU** dan **KEPALA SEKOLAH** dan manakah yang termudah digunakan untuk komunikasi, instruksi langsung, diskusi, berbagi pekerjaan dan penilaian?
 - Lanjutkan pada bagian berikut.....



Manakah dari GURU dan KEPALA SEKOLAH yang tidak memiliki akses ke telepon, komputer, internet?

- Memastikan materi pendampingan BIMLAT yang dapat diadaptasikan untuk pelaksanaan jarak jauh.
- Mencari sumber daya yang dapat bebas diakses dan memastikan sumberdaya tersebut berkualitas untuk bahan pendampingan BIMLAT.
- Melaksanakan pendampingan BIMLAT meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Tahap perencanaan seperti pada pendampingan manajerial dan akademik, yaitu menyusun program pendampingan BIMLAT yang dapat disajikan dalam bentuk tabel, misalnya memuat materi, sasaran, indikator keberhasilan, skenario kegiatan, penilaian kegiatan, alokasi waktu, dan sumber daya, atau dalam bentuk deskripsi
- Menyusun RPB, minimal memuat tujuan, langkah-langkah kegiatan, dan penilaian yang disajikan secara bebas sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. RPB ini fungsinya seperti RPP “1 lembar” yang digunakan untuk acuan melaksanakan kegiatan Bimlat
- Menyusun laporan sesederhana mungkin, namun menggambarkan aktivitas pendampingan BIMLAT yang dilakukan didukung oleh data yang otentik dan unik.

BAGAIMANA

Model RPB yang SHU

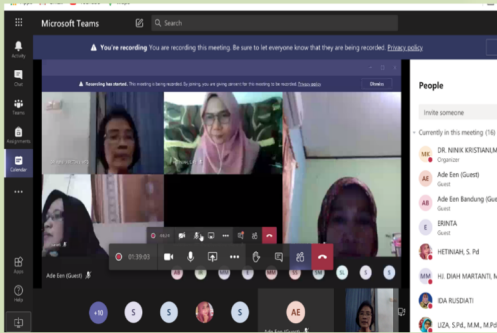


- Sama seperti RPM dan RPA, PENGAWAS SEKOLAH menyusun RPB sesuai dengan kemampuan pribadi dan sumber daya yang tersedia. Ingatlah refleksi mengenai hal ini saat akan mendesain pengalaman pendampingan BIMLAT pada KONDISI KHUSUS ini.
- RPB dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan akademik dan manajerial, jika materinya khusus untuk guru maka BIMLATnya untuk guru, dan jika materinya khusus untuk kepala sekolah maka BIMLATnya untuk kepala sekolah, dan apabila materi untuk keduanya sama, maka BIMLATnya untuk guru dan kepala sekolah, seperti contoh berikut.

RENCANA PENDAMPINGAN BIMLAT KEPALA

PROFIL SEKOLAH BINAAN

- <https://sman7malang.sch.id/>
- <https://www.smantarunajatim.sch.id/>
- <https://charis.sch.id/academics/high-school>
- <https://www.wesleyinterschool.org/id/>
- <https://www.smakkosayu.sch.id/v3/>
- <https://bss.ub.ac.id/sitemap/>
- <https://smanasionalmalang.sch.id/prestasi-sekolah/#>
- <https://smaislambaiturrohmah.com/page/about.html>
- <https://www.pjglobalschool.sch.id/>



TUJUAN PENDAMPINGAN

Melalui pendampingan ini Kepala Sekolah mampu dan TPMPs mampu menyetaraskan dokumen 1, 2, 3 pada kondisi khusus



SUMBER DAYA

1. SK Babalitbang No. 018/H/KR/2020: <https://tinyurl.com/Penyederhanaan-KI-dan-KD>
2. PPT penyetarasan dokumen 1, 2, dan 3: <https://tinyurl.com/PPT-Penyelarasan-Dokumen>
3. Presensi penyetarasan dokumen 1, 2, 3: <https://tinyurl.com/Presensi-Penyelarasan-Dokumen>
4. Video penjelasan penyetarasan dokumen 1, 2, 3 : <https://youtu.be/MXjF51kRny4>
5. Lembar telaah dokumen 1, 2, 3 kurikulum khusus: <https://tinyurl.com/Validasi-Kur-Khusus>
6. Dokumen Kurikulum Kondisi Khusus: <https://tinyurl.com/Contoh-Kur-Khusus>

MATERI PE

Penyetarasan dokumen 1, 2

SRATEGI PENDA

Kegiatan Pendahuluan	Key
<ul style="list-style-type: none"> o Menyampaikan informasi adanya kegiatan Bimlat melalui WAG o Mengucapkan salam dan menyetaraskan kabar keselamatan dan kesehatan warga sekolah o Menyampaikan hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan Bimlat o Meminta peserta pembinaan untuk melakukan presensi 	<ul style="list-style-type: none"> o Me o PPT o Me o kes o kep o sek o TPI o me o per o me o hal o kur o kon o Me o per o refl o sek o TPI

BAGAIMANA

Laporan Pendampingan yang SHU



- PENGAWAS SEKOLAH menyusun laporan setelah melaksanakan pendampingan akademik, pendampingan manajerial, dan pendampingan Bimlat yang SHU dan otentik.
- Apabila PENGAWAS SEKOLAH akan menyusunnya menjadi 2 (dua) laporan, maka laporan pertama memuat hasil kegiatan akademik dan manajerial, dan laporan kedua memuat hasil BIMLAT guru dan/atau kepala sekolah.
- Apabila PENGAWAS SEKOLAH akan menyusunnya menjadi 1 (satu) laporan, maka dalam laporan tersebut memuat ketiganya, yaitu hasil kegiatan akademik, manajerial, dan BIMLAT.

BAGAIMANA

Model Laporan yang SHU



PENGAWAS SEKOLAH menyusun laporan menggunakan filosofi “*WALK THE TALK*” dengan semangat “*MERDEKA BELAJAR*” yaitu menjalankan apa yang dikatakan, dan mengatakan hal-hal yang sudah dijalankan sesuai keunikannya masing-masing. Laporan tidak diarahkan seragam, simpel, dan ilmiah. Kerangka laporan Bimlat seperti berikut.

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

A PENDAHULUAN

- 1 Latar Belakang
- 2 Tujuan
- 3 Target
- 4 Sasaran Kegiatan
- 5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

B REALISASI KEGIATAN

- 1 Hasil Pemetaan Tipe Sekolah Terhadap Teknologi
- 2 Hasil Pendampingan Manajerial pada KONDISI KHUSUS
- 3 Hasil Pendampingan Akademik pada KONDISI KHUSUS
- 4 Hasil Pendampingan Bimlat pada KONDISI KHUSUS

C EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

- Evaluasi Kegiatan Pengawasan Akademik
- Kendala/Masalah
- Alternatif Penyelesaian Masalah
- Tindak Lanjut

D PENUTUP

LAMPIRAN

- 1 Contoh instrumen yang telah digunakan secara unik
- 2 Dokumentasi otentik yang dilakukan secara unik

<https://tinyurl.com/Laporan-Pendampinagn-SHU>



Ayoo Pengawas Sekolah!.. Jadilah Konselor dan Coach dalam kondisi khusus ini

Perkuat diri dengan KARAKTER, KOMPETENSI,
LITERASI, dan NUMERASI

